

ABSTRACT

Background : Work activities in the informal sector have a risks to health and safety, due to poor business management, socio-economic and work attitudes. The purpose of this study is the factors associated with complaints of musculoskeletal disorders in farm workers of laying hens in Mungka district, Lima Pulu Kota regency.

Methods : The research design was cross sectional. The number of samples is 70 workers who are selected by Quota Sampling. The dependent variable was complaints of musculoskeletal disorders (MSDs) and the independent variables were years of service, nutritional status, smoking habits, workload and work attitudes. Data were collected by interview and observation using the Nordic Body Map (NBM) method and the Rapid Entire Body Assesment (REBA) form. Analysis using Chi Square test at α 5 %.

Results : The proportion of complaints of musculoskeletal disorders in laying hens farm workers was 51,4% high and 48,6% moderate MSDs complaints. There was a relationship between tenure (PR= 3,664; 95% CI= 1,346-9,975), workload (PR= 4,160; 95% CI= 1,287-13,444), work attitude (PR= 4,125; 95% CI= 1,164-14.617), and there was no relationship between nutritional status and smoking habits with MSDs complaints.

Conclusion : Working period, workload and work attitude are related to musculoskeletal disorders complaints in workers. It is recommended that workers perform an ergonomic work attitude according to their workload, then the manager should design an ergonomic work station design.

Keywords : **Chicken Farm Workers, MSDs, Risk Factors.**

ABSTRAK

Latar Belakang : Aktivitas kerja di sektor informal memiliki risiko terhadap kesehatan dan keselamatan, dikarenakan oleh pengelolaan usaha yang belum diperhatikan dengan baik, sosial-ekonomi, dan sikap kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

Metode : Desain Penelitian adalah *Cross Sectional*. Jumlah sampel 70 pekerja yang pilih dengan *Quota Sampling*. Variabel terikat adalah keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs) dan variabel bebas adalah masa kerja, status gizi, kebiasaan merokok, beban kerja dan sikap kerja. Pengumpulan data dilakukan wawancara dan observasi dengan metode *Nordic Body Map* (NBM) dan *form Rapid Entire Body Assesment* (REBA). Analisis menggunakan uji *Chi Square* pada α 5 %.

Hasil : Proporsi keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja peternakan ayam ras petelur adalah 51,4% keluhan MSDs tinggi dan 48,6% keluhan MSDs sedang. Ada hubungan antara masa kerja (PR=3,664; 95% CI=1,346-9,975), beban kerja (PR=4,160; 95% CI=1,287-13,444), sikap kerja (PR=4,125; 95% CI=1,164-14,617), dan tidak ada hubungan status gizi dan kebiasaan merokok dengan keluhan MSDs.

Kesimpulan : Masa kerja, beban kerja dan sikap kerja berhubungan dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja. Disarankan pekerja untuk melakukan sikap kerja yang ergonomis sesuai dengan beban kerjanya, kemudian kepada pengelola agar merancang desain stasiun kerja yang ergonomis.

Kata Kunci : **Pekerja Peternakan Ayam, MSDs, Faktor Risiko**